

## Pemkot Bekasi Sediakan Ambulans Gratis Evakuasi Jenazah Covid-19

**BEKASI (IM)** - Pemerintah Kota (Pemko) Bekasi menyediakan pelayanan ambulans atau mobil untuk evakuasi jenazah masyarakat terkonfirmasi covid-19. Pelayanan mobil jenazah gratis itu dapat dikontak pada BPBD Kota Bekasi nomor 0812-8395-7877 atau call center 1500-444.

“Dalam rangka optimalisasi percepatan penanganan evakuasi medis pada keadaan gawat darurat jenazah masyarakat terkonfirmasi covid-19 di wilayah kelurahan hingga tingkat RW/RT di Kota Bekasi, Pemkot Bekasi memberikan pelayanan ambulance dan mobil jenazah yang dapat mengantarkan jenazah untuk di evakuasi,” kata Kabag Humas Pemkot Bekasi, Sajekti Rubiyah, Selasa (6/7).

“Pelayanan meliputi wilayah Kota Bekasi dan

gratis. Silakan menghubungi nomor layanan tersebut dan ambulans akan datang ke lokasi,” imbuhnya.

Ia mengungkapkan, langkah itu sesuai dengan surat edaran komite kebijakan penanganan covid-19 dan transformasi pemulihan ekonomi Kota Bekasi nomor: 024/810/SET.COVID-19 tentang pelayanan ambulance dan mobil jenazah Covid-19 di wilayah Kota Bekasi tanggal 05 Juli 2021. Surat edaran ditujukan kepada Camat, Lurah, dan Kepala Puskesmas Kota Bekasi.

“Surat edaran ini sekaligus menindaklanjuti instruksi Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 15 tahun 2021 tentang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat covid-19 di wilayah Jawa-Bali,” pungkasnya. ● pra

## Pria Lansia Positif Covid-19 Ditemukan Meninggal di Bahu Jalan Tanah Abang

**JAKARTA (IM)** - Seorang pria lanjut usia (lansia) tanpa identitas siang tadi ditemukan tergeletak tak bernyawa di bahu jalan Jati Bunder, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Proses evakuasi dilakukan petugas medis puskesmas dengan standar penanganan Covid-19, karena dari hasil tes antigen korban di ketahui positif terpapar korona.

Dengan berpakaian APD lengkap, tim medis dari puskesmas Kebon Kacang, Selasa (6/7) siang tadi, diterjunkan ke lokasi menyusul ditemukannya seorang pria lansia yang tewas di Jalan Jati Bunder, Tanah Abang.

Lansia tanpa identitas itu didapati oleh warga sekitar sudah tak bernyawa tergeletak di bahu jalan.

Sebelum dievakuasi, jasad korban terlebih dahulu dilakukan tes usap antigen dan hasilnya lansia nahas itu positif terpapar Covid-19.

Proses pemulasaran pun dilakukan dengan standar penanganan covid, di mana menggunakan peti jenazah yang kemudian dibungkus dengan plastik.

Sejauh ini, belum ada satu pun warga sekitar yang mengenali korban mengingat tidak adanya kartu identitas diri yang di bawa korban.

“Korban ditemukan warga sekitar sudah meninggal dunia di bahu jalan,” ujar Plt Kelurahan Kebon Kacang, Nani Suryani.

Selanjutnya, jenazah dievakuasi ke TPU Rorotan, Cilincing, Jakarta Utara untuk segera dimakamkan. ● pp

FOTO: ANT



## PENURUNAN PENUMPANG KERETA SAAT PPKM DARURAT

Calon penumpang kereta api jarak jauh menunggu di Stasiun Pasar Senen, Jakarta, Senin (5/7). PT. Kereta Api Indonesia Daop 1 Jakarta mencatat terjadi penurunan penumpang keberangkatan jarak jauh lebih dari 60 persen pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat.

## Kota Bekasi Catat Kasus Kematian Tertinggi Saat Isoman

**BEKASI (IM)** - Kota Bekasi menjadi wilayah dengan kasus kematian tertinggi saat isolasi mandiri se-Indonesia. Berdasarkan data Laporan Covid-19, sejak Juni hingga 2 Juli 2021, ada 77 warga Kota Bekasi positif Covid-19 yang meninggal dunia di luar rumah sakit.

Koordinator Tim Laporan Data Laporan Covid-19, Said Fariz Hibban, mengatakan, mereka yang meninggal dunia saat isolasi mandiri di rumah tak tertolong saat hendak mencari fasilitas kesehatan.

“Yang meninggal dunia positif Covid-19 dengan kondisi sedang isolasi mandiri di rumah, saat berupaya mencari fasilitas kesehatan, dan ketika menunggu antrean di IGD rumah sakit,” kata Iban, sapaan akrabnya, saat dikonfirmasi, Selasa (6/7). Jumlah itu, belum mewakili kondisi sesungguhnya di komunitas, karena tidak semua orang melaporkannya ke Laporan Covid-19, media sosial, atau diberitakan media massa.

“Kami mengkhawatirkan, hal ini merupakan fenomena puncak gunung es dan harus segera diantisipasi untuk mencegah semakin banyaknya korban jiwa di luar fasilitas kesehatan,” kata Iban.

Selain memperkuat fasili-

tas kesehatan dan sumber daya tenaga kesehatan, harus ada pembatasan mobilitas secara ketat untuk mencegah terus melonjaknya laju penularan kasus yang akan meningkatkan risiko kematian.

Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi, mengakui banyaknya kematian di luar fasilitas kesehatan. Dia bahkan meminta warganya untuk langsung dijemput oleh ambulance untuk dilakukan pemulasaran di rumah singgah yang berlokasi di TPU Padurenan, sesuai standar WHO.

“Kita lagi ambil langkah darurat bagi warga yang meninggal isoman di rumah, kita langsung ambil bawa ke pemulasaraan di rumah singgah, kemudian kalau mau dibawa ke Jawa, silakan dimakam keluarga, tapi standarnya jelas,” kata Pepen, kemarin.

Beberapa waktu lalu ia juga sempat meminta kepada warga meninggal isoman di rumah agar tidak perlu lagi membawanya ke rumah sakit. Sebab, banyak jenazah yang mengantre di rumah sakit sebelum dimakamkan.

“Saya juga imbau kepada warga masyarakat, kalau ditemukan itu meninggal tidak dalam fasilitas RS. Segera info ke puskesmas, nanti diambil oleh tim puskesmas,” ungkapnya. ● pp

# 4 | Metropolis

IDN/ANTARA



## PANSER DAN BARRACUDA DISIAGAKAN DI POS PENYEKATAN

Kendaraan taktis jenis panser disiagakan di pos penyekatan perbatasan Depok dan Jakarta di Jalan Raya Bogor, Jakarta Timur, Selasa (6/7). Petugas Gabungan Polri dan TNI menyiapkan kendaraan taktis untuk membantu penyekatan selama PPKM Darurat Jawa - Bali.

## DKI Siapkan 300 Sentra Vaksinasi untuk Warga Usia di Atas 12 Tahun

Sentra vaksinasi tersebut tersebar di sejumlah kecamatan dan kelurahan dengan menggandeng TNI dan Polri dalam pelaksanaan vaksinasi. Vaksinasi menjadi salah satu upaya mencegah penyebaran Covid-19, selain menerapkan protokol kesehatan.

**JAKARTA (IM)** - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menyiapkan lebih dari 300 sentra vaksinasi bagi warga berusia di atas 12 tahun, sebagai langkah mengendalikan penularan Covid-19.

“Silakan mengunjungi sentra-sentra vaksin sudah disiapkan di sana. Jangan lupa suarakan, ajak vaksinasi salah satu upaya kami mencegah penyebaran,” kata Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Widyastuti di Lenteng Agung, Jakarta, Selasa (6/7).

Menurut dia, sentra vaksinasi tersebut tersebar di sejumlah kecamatan dan kelurahan dengan menggandeng TNI dan Polri dalam pelaksanaan vaksinasi.

Dia menjelaskan vaksinasi menjadi salah satu upaya mencegah penyebaran Covid-19, selain menerapkan protokol kesehatan.

Apalagi saat ini berkembang varian baru Covid-19 dan menular lebih cepat dengan dampak lebih berat, maka vaksinasi diharapkan menjadi

salah satu upaya menekan penularan penyakit dari virus SARS CoV-2 itu.

“Kami mengajak warga untuk patuh dalam PPKM Darurat ini, karena kalau buka kita siapa lagi, ayo kita warga DKI tunjukan bahwa kita mampu untuk disiplin,” imbuh Widyastuti.

Ia mencatat kasus harian Covid-19 di Jakarta dari beberapa hari belakangan meningkat dan terakhir pada Senin (5/7) sudah mencapai 92 ribu kasus.

Untuk itu, imbuh dia, dibutuhkan upaya dan kerja sama semua pihak untuk mengendalikan penularan Covid-19.

Saat ini, pemerintah sedang menjalankan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Pulau Jawa dan Bali pada 3-20 Juli 2021 untuk mengendalikan penularan Covid-19.

Salah satu yang dilakukan dalam PPKM Darurat itu

adalah dengan membatasi mobilitas masyarakat karena berpotensi besar menularkan Covid-19.

Total ada 72 titik pem-

batasan mobilitas masyarakat dalam PPKM Darurat di kawasan Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jadetabek). ● yan

## Bakal Ada Jalur Khusus Petugas Esensial dan Kritis

**JAKARTA (IM)** - Kapolda Metro Jaya, Irfan Pol Fadil Imran mengatakan, pihaknya bakal membuat jalur-jalur yang lebih baik bagi pekerja di sektor esensial dan kritis, seperti tenaga kesehatan, agar bisa melintasi jalanan di Jakarta di masa pemberlakuan PPKM Darurat.

“Kami sudah evaluasi dengan Pangdam, besok akan buat jalur-jalur yang lebih baik jalur untuk nakes, kritis, esensial, masing-masing roda dua dan roda empat,” ujarnya pada wartawan, Selasa (6/7).

Menurutnya, masyarakat harus taat dengan jalur yang telah ada agar nantinya antrean kendaraan yang hendak melintas berjalan rapi dan tidak terjadi saling serobot. Di samping itu, dia tak ingin membiarkan orang bukan di dua sektor itu untuk masuk ke Jakarta lantaran hanya meningkatkan potensi penularan Covid-19 sehingga pembatasan tetap dilakukan.

“Anda lihat sekarang, sektor esensial dan kritis yang kami loloskan saja jumlahnya tidak sedikit. Padahal tolak ukurnya indeks mobilitas,” tuturnya.

Dia sendiri bersama Pangdam Jaya, Mayjen TNI Mulyo Aji telah meninjau pelaksanaan

hari keempat PPKM Darurat Jawa - Bali di Jalan Raya Lenteng Agung, tepatnya di Pos Pembatasan Mobilitas PPKM Darurat hari ini.

Sejauh ini situasinya relatif membaik lantaran volume kendaraan dari arah Depok menuju DKI Jakarta mulai menurun jumlahnya.

“Tadi sudah melihat situasi sudah semakin membaik, antrean sudah tidak sepanjang kemarin. Kemarin bisa sampai ke Universitas Pancasila, sekarang hanya ekornya sekitar 200 meter ke belakang,” jelasnya.

Dia menerangkan, seleksi bagi para pengendara yang hendak masuk ke Jakarta sudah berjalan dengan baik lantaran para pekerja yang bekerja di sektor esensial dan kritis sudah mempersiapkan surat-surat kelengkapan.

Selain itu, volume masyarakat keluar rumah juga makin berkurang sehingga dia pun berterimakasih pada masyarakat yang mau bekerjasama dalam memutus mata rantai Covid-19.

“Dan volume masyarakat yang keluar nampaknya mulai berkurang. Saya ucapkan makasih kepada seluruh warga masyarakat yang punya kesadaran tinggi untuk tidak keluar,” katanya. ● pra

## Jalan Utama Disekat, Warga Malah Beri Akses Jalan Tikus

**JAKARTA (IM)** - Sejumlah warga di dekat titik-titik penyekatan disebut sengaja membuka jalan-jalan “tikus” untuk memberikan akses kepada pengendara agar dapat melintas masuk ke Jakarta. Hal ini membuat pembatasan mobilitas di masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat menjadi sia-sia.

Pangdam Jaya, Mayjen TNI Mulyo Aji menyatakan hal tersebut saat meninjau titik-titik penyekatan di Jalan Raya Lenteng Agung, Jagakarsa, Jakarta Selatan, Selasa (6/7) bersama Kapolda Metro Jaya Irfan Fadil Imran.

“Pagi ini saya dengan Kapolda Metro kita sudah melaksanakan pengecekan di titik-titik masuk Kota Jakarta. Beberapa kita lihat bahwa sebagian di antara rekan-rekan yang seharusnya membantu kami berusaha untuk mengurangi mobilitas, justru mereka membuka peluang seperti buka pintu jalan-jalan kecil (tikus),” kata Mulyo.

Ia mengatakan, masyarakat yang seharusnya berada di rumah akhirnya jadi bisa masuk ke Jakarta. Padahal titik-titik penyekatan dibuat untuk mengurangi kepadatan dan mobilitas masyarakat di tengah PPKM Darurat. “Mungkin saya jelaskan rekan-rekan dari RW dengan RT, jadi di situ ada RW dan RT tidak semua. Sebagian besar sudah bekerja bagus, tetapi yang ada adalah tadi berapa kita temukan itu memberikan peluang orang-orang berjalan (lewat),” kata

Mulyo.

Ia mengatakan, lolosnya masyarakat ke Jakarta lewat jalan-jalan tikus bisa berpotensi menimbulkan penularan Covid-19. Padahal rantai penularan Covid-19 harus diputus agar pandemi cepat selesai. “Nah kalau ada orang lewat keluar-masuk di wilayahnya, artinya apa. Dia bisa kena, indikatornya pada mereka juga, enggak akan berkurang dan tidak akan hilang. Itulah yang kami mau, jadi pekerjaan ini bukan pekerjaannya TNI-Polri, Pemda, tapi pekerjaannya masyarakat juga,” ujar Mulyo. Sebagaimana diketahui, PPKM darurat sudah dimulai pada Sabtu (3/7). PPKM darurat dilakukan untuk membatasi mobilitas masyarakat demi menurunkan lonjakan kasus Covid-19. Di titik-titik penyekatan masuk ke Jakarta kemacetan terjadi. Namun, para pengendara motor tak kehabisan akal untuk masuk ke Jakarta dengan melewati jalan-jalan tikus. ● yan

SIDAK PERUSAHAAN

## Anies Marahi HRD, Ini Soal Nyawa, Jangan Egois

**JAKARTA (IM)** - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan melakukan inspeksi mendadak (sidak) terkait pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Anies mendatangi perusahaan-perusahaan di kawasan Sahid Sudirman Center, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Selasa (6/7).

Salah satu perusahaan yang disidak adalah perusahaan agen properti. Sidak ini disiarikan Anies di live Instagramnya.

Anies marah karena perusahaan tersebut masih beroperasi padahal bukan masuk kategori perusahaan esensial dan kritis. Anies memastikan banyak masih banyak karyawan yang masuk kerja dan langsung memanggil human resources development (HRD) manusia perusahaan.

“Mana HRD-nya?” tanya Anies dan HRD pun datang.

Anies kemudian langsung memarahi HRD karena dinilai bertanggung jawab.

“Ini bukan soal pelanggaran aturan. Nama Ibu siapa? (Ibu Diana) Ibu Diana dan perusahaan Ibu tidak bertanggung jawab,” tegas Anies.

Anies menegaskan ke sang HRD, bahwa sekarang bukan soal untung rugi, tetapi soal nyawa manusia. PPKM darurat, kata dia, dibuat untuk menyelamatkan nyawa manusia dari paparan Covid-19 yang makin cepat menular dan berbahaya.

“Ini bukan soal untung rugi. Ini soal nyawa. Yah. Kita ini mau nyelametin nyawa orang dan orang-orang seperti Ibu ini yang egois. Ini pekerja-pekerja ikut saja,” tandas Anies.

Dengan nada tinggi, Anies minta HRD segera menutup kantornya dan semua karyawan harus pulang. “Sekarang tutup kantor yah dan katakan pada semua pulang, taati aturan. Mengerti?” kata Anies.

Dikatakan, mereka berada di lantai 43, dan orang-orangnya terdidik. Pemilik harus bertanggung jawab. Pemilik perusahaan berada di rumah, ujar Anies, sedangkan karyawan disuruh ambil risiko dengan masuk ke kantor.

Sebagaimana diketahui, selama PPKM darurat hanya perusahaan esensial dan kritis

yang diperbolehkan beroperasi.

Sementara perusahaan lain diwajibkan 100 persen work from home (WFH) atau bekerja dari rumah.

Sektor esensial yang dimaksud mencakup sektor keuangan dan perbankan, pasar modal, sistem pembayaran, teknologi informasi dan komunikasi, perhotelan nonpenanganan karantina Covid-19, serta industri orientasi ekspor. Selama PPKM darurat, sektor esensial diizinkan tetap beroperasi dengan kapasitas 50 persen dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat.

Sektor kritis diperbolehkan bekerja di kantor dengan 100 persen pegawai dengan tetap menerapkan protokol kesehatan ketat. Sektor kritis ini terdiri dari energi, kesehatan, keamanan, logistik dan transportasi, industri makanan, minuman dan penunjangnya, petrokimia, semen, objek vital nasional, penanganan bencana, proyek strategis nasional, konstruksi, utilitas dasar (seperti listrik dan air), serta industri pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari. ● yan

yang diperbolehkan beroperasi.

Sementara perusahaan lain diwajibkan 100 persen work from home (WFH) atau bekerja dari rumah.

Sektor esensial yang dimaksud mencakup sektor keuangan dan perbankan, pasar modal, sistem pembayaran, teknologi informasi dan komunikasi, perhotelan nonpenanganan karantina Covid-19, serta industri orientasi ekspor. Selama PPKM darurat, sektor esensial diizinkan tetap beroperasi dengan kapasitas 50 persen dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat.

Sektor kritis diperbolehkan bekerja di kantor dengan 100 persen pegawai dengan tetap menerapkan protokol kesehatan ketat. Sektor kritis ini terdiri dari energi, kesehatan, keamanan, logistik dan transportasi, industri makanan, minuman dan penunjangnya, petrokimia, semen, objek vital nasional, penanganan bencana, proyek strategis nasional, konstruksi, utilitas dasar (seperti listrik dan air), serta industri pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari. ● yan

IDN: ANT



## ISOLASI PASIEN OTG COVID-19 DI KANTOR WALI KOTA JAKARTA

Petugas menyiapkan tempat tidur untuk pasien COVID-19 yang berada di Kantor Wali kota Jakarta Utara, Selasa (6/7). Pemkot Jakarta Utara menyiapkan Tenda Darurat dan 2 lantai Gedung yang berisi 300 tempat tidur bagi warga yang terkonfirmasi positif COVID-19 dengan kriteria orang tanpa gejala.